

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Bab II Pasal 3 (Arifin,2014:41) dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Dengan demikian sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankannya. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap orang, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu indikasi sehingga pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila tercapai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar siswa, semakin baik usaha belajar yang dilakukan setiap siswa maka semakin baik pula prestasi yang akan diraihinya.

Sebagai guru ekonomi tentunya selalu berusaha dan berharap agar siswanya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Keadaan tersebut dapat juga dikatakan bahwa seorang pendidik berusaha dan mengharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkat. Tetapi dalam kenyatannya masih jauh dari apa yang diharapkan. Pada Kegiatan Belajar Mengajar di kelas banyak siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas X.4 SMA Negeri 1 Pangsid pada mid semester tahun 2015/2016 bahwa hasil belajar ekonomi siswa rendah. Di antara 37 orang siswa masih ada 49 persen siswa memperoleh nilai 70 ke bawah. Ini berarti 49 persen siswa ini dinyatakan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang studi ekonomi yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Pangsid yaitu 70.

Masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar sebagaimana uraian tersebut siswa merasakan kejenuhan dalam menerima materi karena guru terkesan serius dalam memberikan materi tanpa diselingi tindakan-tindakan yang bisa membuat siswa secara refleks mengikuti pelajaran. Kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung di dominasi oleh guru sehingga membuat suasana dalam proses pembelajaran tidak kondusif.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka seorang guru harus cermat dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran. Dengan kata lain, pemahaman pendidik terhadap strategi pembelajaran akan sangat membantu dalam memecahkan masalah. Sekaitan dengan hal tersebut, maka peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Menurut Slavin dalam Rusman (2012:213) mengemukakan “model *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti”.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Masalah-Masalah yang Dihadapi Pemerintah di Bidang Ekonomi Kelas X.4 SMA Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidrap”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi di Kelas X.4 SMA Negeri 1 Pangsid ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X.4 SMA Negeri 1 Pangsid.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah, guru mata pelajaran Ekonomi, dan siswa.

1. Bagi Siswa

- a. Kemampuan awal siswa dapat digali secara optimal agar siswa belajar lebih mandiri dan kreatif, khususnya ketika mereka akan mengkaitkan dengan pelajaran baru.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ekonomi meningkat.
- c. Meningkatkan kerja sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya.

2. Bagi Guru.

- a. Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.
- b. Memberikan masukan kepada guru tentang model pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Pemahaman guru akan proses pembelajaran meningkat.

3. Bagi sekolah

- a. Penelitian yang diadakan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran Ekonomi, yang selanjutnya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dapat diterapkan di kelas-kelas lainnya.
- b. Sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pangsid